

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Perkembangan teknologi di dunia pendidikan mengalami peningkatan yang signifikan, baik dari inovasi maupun kualitas sarana prasarana yang digunakan oleh instansi dibidang pendidikan. Perkembangan yang signifikan tersebut bertujuan untuk mendukung sumber daya manusia dalam meningkatkan daya saing di era revolusi industri 4.0 (Hariawan, 2020). Maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Perkembangan teknologi berdampak pada bidang pendidikan (Nuritta, 2018). Sekolah sebagai salah satu instansi di bidang pendidikan hendaknya dapat memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai upaya menghadapi revolusi industri 4.0. Salah satu pemanfaatan teknologi yang dapat diterapkan di sekolah adalah sistem pembelajaran yang berbasis elektronik, atau yang sering diistilahkan dengan *e-learning* (I Putu Yoga Indrawan, Putu Gede Surya Cipta Nugraha, 2020). Sekolah SMA Negeri 1 Panti juga mengikuti beberapa perkembangan teknologi agar dapat memberikan siswa ilmu pengetahuan dan pengalaman yang terbaru. Permasalahan yang sering dihadapi dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, siswa lebih banyak belajar secara teori. Pembelajaran di kelas lebih diarahkan pada kemampuan anak untuk memahami materi pelajaran. Sedangkan teori yang di pelajari siswa kurang adanya

penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan siswa kurang mengerti lebih dalam dari materi suatu pelajaran (Nuritta, 2018).

SMA Negeri 1 Panti selaku sekolah berprestasi, dibuktikan dengan akreditasi sekolah A dan prestasi yang dicapai guru beserta siswanya diberbagai lomba dan kejuaraan, juga berusaha untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar sesuai dengan era perkembangan zaman. Sebagai sebuah inovasi dalam dunia pendidikan, *E-learning* memiliki ciri khas yang meliputi; tidak tergantung pada waktu dan ruang (tempat); pembelajaran dapat dilaksanakan kapan dan dimana saja; mampu menyediakan bahan ajar dan menyimpan instruksi pembelajaran yang dapat diakses kapanpun dan dari manapun; tidak membutuhkan ruangan (tempat) yang luas sebagaimana ruang kelas konvensional (Elyas, 2018). Sehingga jika SMA Negeri 1 Panti memiliki sistem *e-learning* dalam proses belajar mengajarnya, sekolah akan dipandang maju dan berkembang mengikuti zaman.

Pada saat ini, sistem pembelajaran di SMA Negeri 1 Panti berjalan secara manual dimana sekolah menggunakan metode konvensional yaitu pembelajaran secara tatap muka dengan buku pelajaran yang digunakan sebagai bahan acuan dalam proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Dengan cara pembelajaran seperti ini, masih banyak sekali kekurangan yang dihadapi olehsiswa, misalnya apabila seorang guru berhalangan hadir karena sakit ataupun adakeperluan lainnya sehingga tidak dapat mengajar seperti hari biasanya, maka jarang ada guru yang langsung menggantikan posisinya untuk mengajar. Begitupula jika siswa sakit ataupun ada keperluan lainnya sehingga tidak dapat mengikuti pelajaran disekolah dan ketinggalan materi yang diberikan oleh gurunya. Perbedaan Pembelajaran Tradisional dengan *e-learning* yaitu kelas ‘tradisional’,

dosen/guru dianggap sebagai orang yang serba tahu dan ditugaskan untuk menyalurkan ilmu pengetahuan kepada pelajarnya. Sedangkan di dalam pembelajaran '*e-learning*' fokus utamanya adalah siswa. Siswa mandiri pada waktu tertentu dan bertanggung-jawab untuk pembelajarannya. Suasana pembelajaran '*e-learning*' akan 'memaksa' siswa memainkan peranan yang lebih aktif dalam pembelajarannya. Siswa membuat perancangan dan mencari materi dengan usaha, dan inisiatif sendiri (Elyas, 2018). Melalui sistem *E-Learning*, diharapkan dapat membantu para guru dalam memperbaiki proses pembelajaran serta membantu dalam pencapaian tujuan-tujuan pembelajaran. Selain itu, siswa diharapkan dapat lebih mudah memperoleh informasi informasi tentang pembelajaran yang diikuti sehingga dapat lebih giat lagi dalam mengikuti aktifitas belajar (I Putu Yoga Indrawan, Putu Gede Surya Cipta Nugraha, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengambil judul skripsi yaitu "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI E-LEARNING BERBASISIKAN WEB PADA SEKOLAH SMAN 1 PANTI"

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah yang akan dihadapi dalam perancangan sistem yaitu:

1. Bagaimana merancang dan mempermudah proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Panti?
2. Bagaimana agar penyampaian materi pembelajaran berjalan lebih optimal dengan terbatasnya waktu mengajar dikelas?

3. Bagaimana hasil implementasi sistem *e-learning* yang telah dirancang terhadap proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Panti?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan hipotesa sebagai berikut :

1. Dengan diterapkannya sistem informasi *e-learning* berbasis web menggunakan bahasa pemograman PHP di sekolah SMA Negeri 1 Panti. Diharapkan dapat mempermudah siswa dan guru dalam melakukan proses belajar mengajar.
2. Dengan diterapkannya sistem informasi *e-learning* berbasis web menggunakan bahasa pemograman PHP di sekolah SMA Negeri 1 Panti. Diharapkan dapat mempermudah siswa dalam mendapatkan materi yang pernah tertinggal dan guru dapat menyampaikan materi pembelajaran lebih optimal.
3. Dengan diterapkannya sistem informasi *e-learning* berbasis web menggunakan bahasa pemograman PHP di sekolah SMA Negeri 1 Panti. Diharapkan hasil yang didapat dalam menggunakan sistem dapat tercapai sesuai dengan tujuan rancangannya.

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini dimaksudkan agar masalah yang akan dibahas tidak terlalu luas, lebih terarah, sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan, serta tidak melenceng ke mana-mana. Mengingat ruang lingkup permasalahannya bisa meluas, maka

penulis dirasa perlu untuk membatasi permasalahan ini. Batasan masalahnya yaitu fasilitas yang diberikan sistem *e-learning* sekolah meliputi ujian online, *download upload* materi pelajaran, tugas, soal ujian.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk merancang dan mempermudah proses pembelajaran pada SMA Negeri 1 Panti.
2. Untuk merancang dan membuat sistem *e-learning* sekolah agar siswa dapat mendapatkan materi dengan mudah dan guru dapat memberikan materi yang lebih optimal tanpa ada hambatan terbatasnya waktu.
3. Untuk mengetahui apakah terjadi perubahan atau peningkatan dengan mengimplementasikan sistem *e-learning* yang telah dirancang terhadap proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Panti.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan sistem dapat bermanfaat bagi semua pihak. Manfaat yang dapat diharapkan seperti berikut:

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja dalam proses belajar mengajar dalam menggunakan sistem.
2. Memberikan suasana belajar yang baru, modern, dan lebih menyenangkan.
3. Mengurangi kesulitan para guru dan dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

1.7 Tinjauan Umum

Tinjauan umum ini adalah sebuah penelitian tentang sejarah, struktur organisasi, serta deskripsi jabatan yang ada pada sekolah yang akan menjadi tempat dibangunnya sistem informasi *e-learning* berbasis web ini nantinya.

1.7.1 Sejarah Singkat Sekolah SMA Negeri 1 Panti

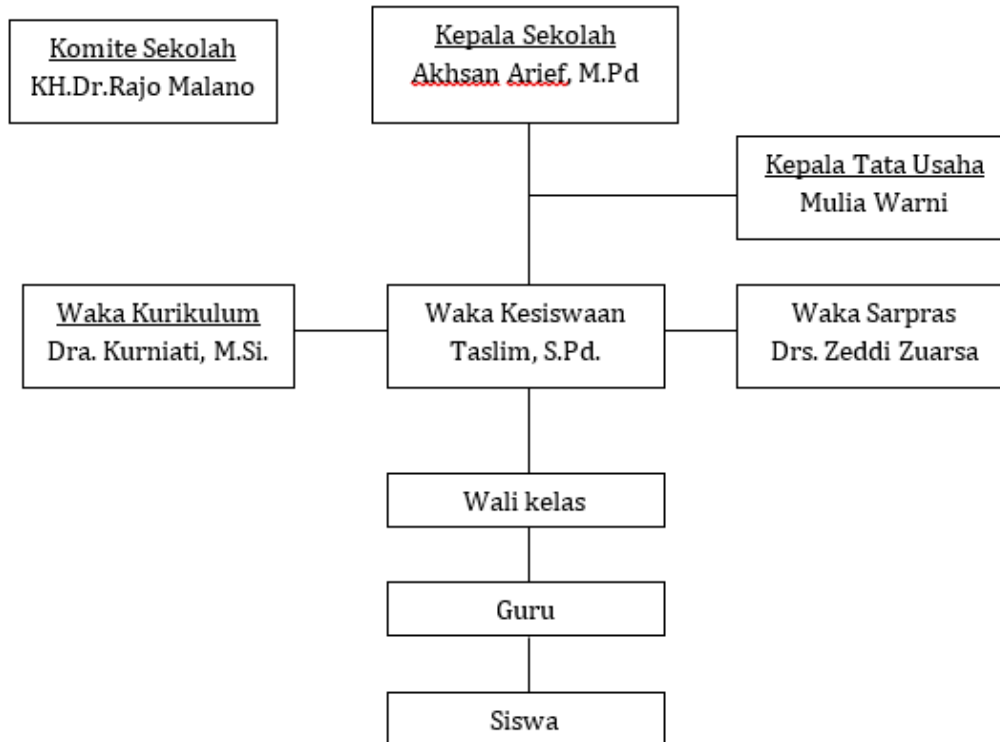
SMA Negeri 1 Panti merupakan salah satu sekolah menengah yang ada di Kabupaten Pasaman. Sekolah ini terletak di Kecamatan Panti ±30 km dari ibu Kabupaten. Sekolah ini mulai beroperasi tahun 1993. Pada saat pertamakali berdiri sekolah ini merupakan kelas jauh dari SMAN Rao yang saat itu hanya ada 2 sekolah SMA yaitu SMAN Rao dan SMAN Lubuk Sikaping. Sampai saat ini sekolah ini telah berganti kepemimpinan sampai 7 orang.

Sekolah SMA Negeri 1 Panti beralamatkan di Jalan Ekonomi Nomor 123 Kota Panti, Kabupaten Pasaman. Status kepemilikan oleh Pemerintah Daerah. Tanggal SK Pendirian dan SK Izin Operasional yaitu 05- Oktober -1994.

Dengan didirikannya SMAN 1 Panti diharapkan masyarakat setempat tidak lagi perlu pergi jauh untuk bersekolah dan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

1.7.2 Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI SMAN 1 PANTI



Gambar 1.1 Struktur Organsasi

Sumber : SMA Negeri 1 Panti

1.7.3 Pembagian Tugas Dari Masing-Masing Bagian

1. Kepala Sekolah mempunyai tugas melaksanakan :
 - a. Sebagai pemimpin bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.
 - b. Mengarahkan, mengkoordinasikan dan bertanggung jawab penuh terhadap sekolah dan beserta kegiatannya.
 - c. Melaksanakan *supervise* mengenai proses belajar mengajar.

- d. Mengadakan rapat untuk pengambilan keputusan.
 - e. Menentukan kebijakan dalam suatu aturan.
2. Komite Sekolah mempunyai tugas melaksanakan :
- a. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
 - b. Memberi masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada sekolah mengenai: – kebijakan dan program sekolah, RAPBS, kriteria kinerja sekolah, kriteria tenaga kependidikan, kriteria fasilitas pendidikan, dan hal-hal lain yang terkait dengan pendidikan.
 - c. Mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan.
 - d. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
 - e. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan program, penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di sekolah.
3. Kepala Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan :
- a. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah.
 - b. Pengelolaan keuangan sekolah.
 - c. Pengurus administrasi ketenagaan dan siswa.
 - d. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah.
 - e. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala.

4. Waka Kesiswaan mempunyai tugas melaksanakan :
 - a. Menyusun program pembinaan kesiswaan.
 - b. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.
 - c. Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan dan kegiatan kurikuler (7-K).
 - d. Memberikan pengarahan dan pembinaan kepada pengurus OSIS
 - e. Menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala insidental.
5. Waka Kurikulum mempunyai tugas melaksanakan :
 - a. Menyusun dan menjabarkan Kalender Pendidikan.
 - b. Menyusun Pembagian Tugas Guru dan Jadwal Pelajaran.
 - c. Mengatur Penyusunan Program Pengajaran (Program Semester, Program Satuan Pelajaran, dan Persiapan Mengajar, Penjabaran dan Penyesuaian Kurikulum).
 - d. Mengatur pelaksanaan program penilaian Kriteria Kenaikan Kelas, Kriteria Kelulusan dan Laporan Kemajuan Belajar Siswa serta pembagian Raport dan STTB.
6. Waka Sarana dan Prasarana mempunyai tugas melaksanakan :
 - a. Menginventarisasi barang.
 - b. Pendencygunaan sarana dan prasarana pendidikan penunjang KBM.

- c. Pendayagunaan sarana prasarana (termasuk kartu-kartu pelaksanaan pendidikan).
 - d. Pemeliharaan sarana dan prasaran pendidikan (pengamanan, penghapusan, pengembangan).
 - e. Pengelolaan alat-alat penunjang pembelajaran.
7. Wali Kelas mempunyai tugas melaksanakan :
- a. Pengelolaan kelas
 - b. Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi : Denah tempat duduk siswa, Papan absensi siswa, Daftar pelajaran kelas, Daftar piketkelas, Buku absensi siswa, Buku kegiatan pembelajaran/buku kelas, Tata tertib siswa, pembuatan statistik bulanan siswa.
 - c. Pengisian daftar kumpulan nilai.
8. Guru mempunyai tugas melaksanakan :
- a. Membuat Perangkat Pembelajaran.
 - b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
 - c. Melaksanakan kegiatan Penilaian Proses Belajar, Ulangan Harian, Ulangan Umum, Ujian Akhir.
 - d. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian.
 - e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
 - f. Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada guru lain dalam proses kegiatan belajar mengajar.
9. Siswa mempunyai tugas melaksanakan :
- a. Memahami dan mempelajari materi yang diajarkan.

- b. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
- c. Mempelajari kembali materi yang telah diajarkan dan mengerjakan pekerjaan rumah jika ada pekerjaan rumah.
- d. Taat pada peraturan sekolah demi terciptanya kondisi sekolah yang kondusif, aman, nyaman untuk siswa dalam belajar dan menjalani aktivitas selama di sekolah.